

ABSTRAK

Potensi wisata merupakan perubahan bentuk permukaan bumi yang ditimbulkan oleh proses alam yaitu tenaga endogen, misalnya pegunungan, danau, sungai atau bentuk lain. Potensi obyek wisata juga terjadi karena suatu proses yang dapat disebabkan budidaya manusia. Potensi tersebut dapat berupa kenampakan alam alami yang dimiliki oleh tempat tersebut, dalam hal ini stakeholder yang bertanggung jawab terhadap obyek wisata tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Provinsi Jawa Timur. Dari beberapa obyek wisata yang dimiliki oleh kabupaten Jember salah satunya adalah obyek wisata Pantai Payangan. Pantai payangan ini memiliki potensi dan daya tarik wisata untuk dikembangkan lebih baik. Pantai Payangan adalah obyek wisata alam yang telah dibuka oleh umum sejak tahun 2014 dan berlokasi di kawasan pantai Selatan Kabupaten Jember, tepatnya di Desa Sumberrejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

Dari hasil penelitian ini potensi yang ada di pantai Payangan ini di kembangkan oleh lembaga masyarakat sekitar atau yang disebut MASSAWI. Lembaga tersebut merupakan sekelompok masyarakat yang sadar akan adanya potensi wisata yang ada di kawasan Payangan, berupa pemandangan laut dengan gugusan bukit-bukit dan kekayaan lainnya.

Keberhasilan lembaga MASSAWI dalam mengembangkan obyek dan daya tarik pantai Payangan akan berhasil apabila pemerintah daerah kabupaten Jember juga memahami dan membantu akan adanya pengembangan daya tarik obyek wisata pantai Payangan, sehingga pantai Payangan dapat menjadi destinasi tujuan wisata unggulan.

Kata Kunci : Potensi, Daya tarik, Lembaga Masyarakat, Kabupaten Jember